

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada Dinas Kebakaran Kota Bandung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program keselamatan dan kesehatan kerja pada Dinas Kebakaran Kota Bandung berada pada kategori sedang. Skor tertinggi terdapat pada indikator adanya peraturan keselamatan dan kesehatan. Peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang dibuat Dinas Kebakaran Kota Bandung secara umum sudah baik dan jelas. Dengan adanya peraturan keselamatan dan kesehatan kerja, maka diharapkan karyawan dapat mematuhi peraturan keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik sehingga dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada Dinas Kebakaran Kota Bandung dan dapat menunjang terlaksananya pekerjaan yang baik, aman dan selamat.. Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator peninjauan program keselamatan dan kesehatan kerja oleh komite keselamatan kerja. Pada Pelaksanaannya komite keselamatan kerja jarang mengadakan peninjauan atas program keselamatan dan kesehatan kerja yang telah diterapkan Dinas Kebakaran Kota Bandung. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja

dinilai sudah cukup baik, walaupun masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan para responden (karyawan bidang pengendalian operasi pemadaman) terhadap seluruh indikator dari keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Kepuasan kerja pada Dinas Kebakaran Kota Bandung berada pada kategori sedang. Skor tertinggi terdapat pada indikator alokasi waktu kerja. Alokasi waktu kerja pada karyawan bidang pengendalian operasi pemadaman dirasakan karyawan sudah baik. Hal ini dikarenakan adanya pembagian waktu kerja pada karyawan bidang pengendalian operasi pemadaman berdasarkan jadwal kerja regu. Dimana pada Dinas Kebakaran Kota Bandung karyawan pada bidang pengendalian operasional dibagi menjadi 3 regu. Setiap regu bekerja 2 sampai 3 hari dalam seminggu dengan jadwal yang berbeda sehingga ini membuat karyawan yang bekerja pada bidang pengendalian operasi pemadaman memiliki tenaga yang cukup baik dalam bekerja. Tentunya hal ini sangat menguntungkan bagi karyawan bidang pengendalian operasi pemadaman. Sedangkan skor terendah terdapat pada indikator pemberian program promosi. Dinas Kebakaran jarang memberikan program promosi sehingga karyawan merasa tidak puas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja pada karyawan bidang pengendalian operasi pemadaman dinilai sudah cukup baik, walaupun masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan negatif dari para responden (karyawan bidang

pengendalian operasi pemadaman) terhadap seluruh indikator dari kepuasan kerja.

3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada bidang pengendalian operasi pemadaman di Dinas Kebakaran Kota Bandung. Berdasarkan koefisien korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara program keselamatan dan kesehatan kerja dengan kepuasan kerja karyawan. Pengaruh tersebut menyebabkan bahwa semakin baik program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan maka kepuasan kerja para karyawan pun akan meningkat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan Dinas Kebakaran Kota Bandung, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan program keselamatan dan kesehatan kerja pada bidang pengendalian operasi pemadaman Dinas Kebakaran Kota Bandung sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja pada bidang pengendalian operasi pemadaman Dinas Kebakaran Kota Bandung, maka hal yang perlu diperhatikan:

- a. Untuk meningkatkan atau mengoptimalkan program keselamatan dan kesehatan kerja atas peninjauan yang dilakukan oleh komite keselamatan kerja, maka sebaiknya dalam hal ini:
- 1) Dinas Kebakaran Kota Bandung memperhatikan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan cara meningkatkan peran serta komite keselamatan kerja dalam peninjauan program dan pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja.
  - 2) Dinas Kebakaran Kota Bandung membuat peraturan serta deskripsi pekerjaan yang jelas terhadap komite keselamatan kerja, agar komite keselamatan kerja dapat bekerja dengan optimal.
- b. Untuk meningkatkan atau mengoptimalkan program keselamatan dan kesehatan kerja melalui pemberian insentif, maka sebaiknya dalam hal ini Dinas Kebakaran Kota Bandung:
- 1) Memberikan imbalan dalam bentuk materi yang berbasis penurunan jumlah kecelakaan kerja pada Dinas Kebakaran Kota Bandung.
  - 2) Memberikan imbalan dalam bentuk fisik yaitu pemberian perlengkapan kerja yang lebih baik lagi agar karyawan lebih termotivasi dalam menerapkan program keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai kepuasan kerja pada karyawan bidang pengendalian operasi pemadaman Dinas Kebakaran Kota Bandung, maka hal yang harus diperbaiki dalam meningkatkan kepuasan kerja:
  - a. Untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan atas program promosi yang diberikan Dinas Kebakaran Kota Bandung, maka sebaiknya Dinas Kebakaran Kota Bandung:
    - 1) Mengadakan program promosi jabatan yang adil serta jenjang karir yang jelas.
    - 2) Mengadakan promosi jabatan yang terbuka, dimana Dinas Kebakaran Kota Bandung memberikan kriteria yang dapat mengikuti program promosi jabatan.
    - 3) Mengadakan pembinaan karir kepada karyawan melalui pelatihan-pelatihan, seminar dan sebagainya.
  - b. Untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan atas jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang diberikan Dinas Kebakaran Kota Bandung, maka sebaiknya Dinas Kebakaran Kota Bandung:
    - 1) Menyediakan fasilitas asuransi kecelakaan kerja bagi karyawan.
    - 2) Memberikan kemudahan rujukan rumah sakit.
    - 3) Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang memadai agar dapat mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan program keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan, akan tetapi masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja seperti. Oleh karena itu, perlu ada penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, seperti kompensasi, kepemimpinan, ukuran organisasi dan sebagainya.

